

Bab V

KESIMPULAN

Dalam bab kesimpulan ini, penulis akan menekankan kembali mengenai jawaban dari pertanyaan riset yaitu apakah faktor pendorong dan penarik pemberian bantuan luar negeri Tiongkok ke Angola? Serta bagaimanakah pelaksanaan bantuan luar negeri Tiongkok ke Angola untuk menjawab pertanyaan pertama, berdasarkan paparan di bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa yang menjadi faktor penarik bagi Tiongkok untuk memberikan bantuan ke Angola adalah sumber daya alam atau minyak menjadi faktor penarik paling berpengaruh dalam keterlibatan Tiongkok dengan Angola.

Faktor-faktor pendorong Tiongkok dalam memberikan bantuan dapat dilihat dari produksi padat karya dan padat modal yang dimiliki oleh Tiongkok membutuhkan pasar untuk memasarkan hasil produksi tersebut sehingga syarat kredit yang diberikan untuk membangun infrastruktur di Angola dengan menggunakan perusahaan-perusahaan Tiongkok, kebutuhan memperoleh pijakan yang stabil akan pengaruh politik Tiongkok pada dunia internasional terutama dukungan kepada kebijakan *One China*, impor Tiongkok dari Angola terkonsentrasi pada minyak bumi, mineral dan logam, tetapi menekankan bahwa ekspor Tiongkok ke Angola dikuasai oleh produk yang diproduksi relatif lebih murah dan memiliki dispersi yang lebih luas di pasar Angola.

Peran Tiongkok di Angola sangat meningkat dan menimbulkan perdebatan dan spekulasi. Baik dari perspektif Angola dan Tiongkok, hubungan kedua negara ini

bersifat pragmatis dan strategis. Pada kesempatan kunjungan perdana menteri Tiongkok ke Angola pada bulan Juni 2006, Presiden dos Santos menyatakan hanya bahwa "Tiongkok membutuhkan sumber daya alam dan Angola ingin pembangunan." Dari perspektif Angola, Tiongkok menyediakan dana untuk proyek-proyek infrastruktur pascakonflik yang bersifat strategis yang tidak dilakukan oleh donor Barat. Bantuan luar negeri Tiongkok menawarkan kondisi yang lebih baik daripada pinjaman komersial, dengan suku bunga yang lebih rendah, dan waktu pembayaran yang lebih lama. Jalur kredit non-RRT yang Angola ambil pada tahun 2004 menuntut jaminan lebih tinggi dari minyak, tanpa masa tenggang dan dengan suku bunga yang tinggi.

Bantuan luar negeri Tiongkok diberikan saat pinjaman lunak tidak tersedia untuk Angola. Hubungan antara lembaga keuangan internasional dan Angola telah memburuk selama bertahun-tahun. Episode berulang hiperinflasi dan stabilisasi telah mencegah setiap kesepakatan dengan IMF. Hubungan dengan Bank Dunia juga terbatas pada proyek-proyek bantuan kemanusiaan darurat dan dengan tidak adanya kerangka yang disepakati dengan IMF. Pada akhir perang tahun 2002, IMF dan banyak donor Barat ingin Angola untuk menegosiasikan program staf-dimonitor (SMP) dan menunjukkan kinerja yang baik selama tiga trimester sebelum memenuhi syarat untuk menerima bantuan keuangan. Sebuah SMP akan memberikan kredibilitas kebijakan ekonomi Angola dan membuka jalan bagi sebuah konferensi donor untuk mengumpulkan dana untuk membangun negeri ini. Namun, pemerintah Angola merasa tidak bisa menyetujui persyaratan-persyaratan IMF, dan setelah beberapa putaran

konsultasi mereka mengumumkan bahwa mereka tidak lagi berusaha untuk membuat kesepakatan IMF.

Integral untuk kerjasama baru ini terjadi dikarenakan kebutuhan RRT untuk mengakses sumber daya energi. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang dinamis telah menyebabkan lonjakan konsumsi minyak. Pada tahun 2003, RRT menjadi konsumen minyak terbesar kedua di dunia setelah Amerika Serikat. Tahun berikutnya, menjadi importir minyak terbesar ketiga di dunia setelah Amerika Serikat dan Jepang, dengan impor minyak bersih sebesar 46% dari konsumsi minyak dalam negeri. Menurut proyeksi *International Energy Agency* (IEA), ketergantungan ini akan meningkat menjadi 77% pada tahun 2030.

Angola memiliki cadangan minyak yang signifikan, adalah pemain kunci dalam industri minyak Afrika baik sebagai produsen dan eksportir, dan pada tahun 2007 bergabung dengan OPEC. Ini menghasilkan pertengahan berkualitas tinggi untuk minyak mentah ringan, adalah produsen terbesar keempat di Afrika dan yang kedua di sub-Sahara Afrika setelah Nigeria. Sebagai ladang minyak baru mulai beroperasi, produksi minyak diproyeksikan meningkat menjadi rata-rata 2,4 juta barel per hari (bph) pada 2010-an meningkat 90 persen dari 2005.

Di sektor konstruksi, Angola merupakan pasar sangat menguntungkan bagi perusahaan Tiongkok. Angola membuahkan investasi dari luar yang signifikan, dan relatif sedikit kompetisi. Akibatnya, perusahaan Tiongkok mendapatkan penawaran yang menguntungkan.

Untuk pemerintah Angola, kerjasama baru ini membawa keuntungan signifikan bagi negara: membantu untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Sebagai ekonomi

berbasis komoditas yang muncul dari 27 tahun konflik, Angola sangat membutuhkan mitra baru dan sumber baru investasi. Tiongkok memberikan model baru dari kerjasama, berdasarkan garis kredit, ekonomi, dan perdagangan, yang kontras dengan upaya kerjasama Barat yang berdasarkan pada bantuan yang melekat pada persyaratan.

Bantuan pembangunan Tiongkok ke Angola telah meningkat secara signifikan sejak akhir dari perang saudara. Kedua belah pihak telah mampu mengamankan kepentingan nasional mereka menggunakan mekanisme yang sangat strategis dan menguntungkan diplomasi. RRT telah muncul di milenium baru sebagai kekuatan ekonomi yang harus diperhitungkan, sekarang asumsi posisi ekonomi terbesar kedua di dunia. Pengalaman sendiri telah mendorong pergeseran paradigma dalam teori pembangunan, yang telah menembus kebijakan luar negerinya terhadap negara-negara berkembang lainnya dan terutama di Afrika. Upaya diplomatik Tiongkok di FOCAC dan kerjasama bilateral dengan negara-negara Afrika menunjukkan Fitur baru dari kebijakan Tiongkok, sebagai mitra pembangunan.

Tiongkok adalah pemain baru yang signifikan dalam komunitas donor; menantang parameter bantuan dengan prasangka dan mekanisme penyaluran dana sendiri. Para pemain OECD menggunakan bantuan untuk meringankan kemiskinan dan meningkatkan pembangunan, namun juga untuk mendorong tata pemerintahan yang baik. Tiongkok tampaknya tidak memaksakan prasyarat politik, dimana donor tradisional percaya melemahkan usaha mereka. Ini adalah yang terutama diperdebatkan karena sampai sekarang efektivitas bantuan telah datang di bawah pertanyaan, namun upaya RRT tampaknya menjadi populer dan tampaknya berhasil Angola.

Munculnya *Angola Mode* telah menetapkan preseden, baik dalam teori pembangunan dan komunitas donor internasional. Pertukaran sumber daya untuk layanan bantuan adalah model inovatif untuk jalur cepat pembangunan infrastruktur. Mekanisme yang digunakan untuk mencairkan dana juga menurunkan risiko salah kelola keuangan dan penyalahgunaan modal. Fokus tematik bantuan Tiongkok ke Angola bervariasi, pembangunan infrastruktur merupakan komponen utama, yang terdiri dari proyek-proyek di utilitas, transportasi dan pekerjaan umum lainnya. Perusahaan Tiongkok juga telah dikontrak untuk membangun sekolah-sekolah dan pusat kesehatan. Dokter Tiongkok yang dikirim dan beasiswa yang diberikan untuk sektor konstruksi Angola mengalami kemajuan pesat, proyek-proyek sesuai untuk penciptaan lapangan kerja. Namun, impor jasa Tiongkok juga termasuk tenaga kerja asing utama. Kekhawatiran atas keberlanjutan model ini menyebabkan terhambatnya pengembangan keterampilan dalam negeri dan transfer teknologi.

Batas kredit yang tersedia untuk Angola oleh RRT dan aktor-aktor lain sudah pasti meningkatkan hutang Angola. Angola bekerja untuk mengatasi banyak tantangan politik, ekonomi dan sosial di tingkat nasional, dan upaya bantuan mitranya harus disinkronkan dengan agenda ini. Hubungan bantuan Tiongkok untuk Angola tampaknya menguntungkan negara, sebagai output nyata dan sangat terlihat di seluruh negeri, dari sekolah dan rumah sakit dan fasilitas olahraga baru yang didirikan.

Hubungan ekonomi lebih ditingkatkan pada tahun 2004 ketika *China EXIM Bank* menyetujui pinjaman berbasis minyak pertama ke Angola, yang memungkinkan Sinopec, perusahaan raksasa minyak dan gas milik negara Tiongkok, mendapatkan hak produksi di sebuah ladang minyak Angola untuk pertama kalinya. Angola dan RRT

menandatangani perjanjian kemitraan strategis yang bergantung pada apa yang disebut prinsip minyak untuk uang, dimana Angola memasok Tiongkok dengan minyak sebagai imbalan jalur kredit yang digunakan untuk membiayai proyek infrastruktur publik yang seringkali dibangun oleh perusahaan Tiongkok.

DAFTAR PUSTAKA

- ABANC, “Kwanza History”, (Online), (<http://www.abanc.ao/en/financial-system/historical-evolution/kwanza-history/> diakses 5 April 2016).
- Åberg, John (2010), “Chinese Financial Assistance in Angola Promise, Curse or an Uncertain Venture? A Minor Field Study”, *Lund University*, (Online), (<https://lup.lub.lu.se/luur/download?func=downloadFile&recordId=1666736&fileId=1666737> diakses 24 Agustus 2016).
- AfDB/OECD (2008), “African Economic Outlook: Angola”, (e-book), (<https://www.oecd.org/dev/emea/40568599.pdf> diakses 7 Oktober 2016).
- African Development Bank Group, “China”, (Online), (<http://www.afdb.org/en/topics-and-sectors/topics/partnerships/non-regional-member-countries/china/> diakses 19 September 2016).
- African Economic Outlook (2008), “Angola”, (e-book), (<https://www.oecd.org/dev/emea/40568599.pdf> diakses 9 April 2016).
- African Forum and Network on Debt and Development (2008), “Mapping Chinese development assistance in Africa”, Zimbabwe, (Online), (<https://afrodad.files.wordpress.com/2015/03/mapping-chinese-development-assistance-in-africa-an-analysis-of-ethiopia.pdf> diakses 30 September 2015).
- AFRODAD (2008), “Mapping Chinese development assistance in Africa”, (Online), African Forum and Network on Debt and Development, (<https://afrodad.files.wordpress.com/2015/03/mapping-chinese-development-assistance-in-africa-an-analysis-of-ethiopia.pdf> diakses 30 September 2015).
- Agencia Angola Press (2009a), “Angola gets over 400 new fishing boats”, (Online), 17 February 2009, (http://www.angop.ao/angola/en_us/noticias/economia/2009/1/8/Angola-gets-over-400-new-fishing-boats,01c86a34-1e35-4e9a-bdd9-8cc5ec9e77d8.html diakses 9 Oktober 2016).
- Agencia Angola Press (2009b), “Angolan delegation ends visit to China”, (Online), 19 April 2009, (http://www.angop.ao/angola/en_us/noticias/economia/2009/3/16/Angolan-delegation-ends-visit-China,b50ea4c1-2b33-44b7-896d-5d75497b4c4f.html diakses 3 Oktober 2016).

- Agência Angola Press (2009c), “Luanda Central Hospital reinforces medical staff”, (Online), 14 April 2009, (http://www.angop.ao/angola/en_us/noticias/saude/2009/3/16/Luanda-Central-Hospital-reinforces-medical-staff,5f1ea4f1-93fd-49d2-abfc-49b624fdbc10.html) diakses 28 Oktober 2016).
- Agencia Angola Press (2009d), “Luanda’s stadiums construction going as planned”, (Online), 28 Januari 2009, (http://www.angop.ao/angola/en_us/noticias/desporto/2009/0/5/Luanda-stadiums-construction-going-planned,a30a4536-0142-4fd4-86f9-69995816a72a.html) diakses 2 Oktober 2016).
- Agência Angola Press (2009e), “Premier wants food production research”, Luanda, (Online), 29 April 2009, (http://www.angop.ao/angola/en_us/noticias/economia/2009/3/18/Premier-wants-food-production-research,2f1bec58-fc80-475c-b187-f9990198d44f.html) diakses 28 Oktober 2016).
- Agencia Angola Press (2010), “Angola, China strengthen military cooperation”, (Online), 26 Mei 2010, (http://www.angop.ao/angola/en_us/noticias/politica/2010/4/21/Angola-China-strengthen-military-cooperation,2805b35d-2949-4734-8712-f8d390d2337f.html) diakses 2 Oktober 2016).
- Alesina, Alberto. dan Dollar, David. (2000), “Who gives foreign aid to whom and why?”, Journal of Economic Growth, (Online), (http://pirate.shu.edu/~gokcekom/Dollar_and_Alesina.pdf) diakses 30 September 2015).
- AllAfrica (2009), “MP Happy with construction work of Luanda stadium”, (Online), 10 Juni 2009, (<http://allafrica.com/stories/200906100719.html>) diakses 6 Oktober 2016).
- AllAfrica (2010), “Angola: Health minister says war hindered HIV/AIDS spread in nation”, (Online), 18 Maret 2010, (<http://allafrica.com/stories/201003190964.html>) diakses 27 Oktober 2016).
- Ayenagbo, Kossi., Rongcheng, Wang., Xueting, Chen., Lawani, Ajibike Omolola., Njobvu, Tommie. dan Bessan, Desire. (2011), “Sino-Africa economic and trade relations : its impact and implications on the African continent”, African journal of business management, Vol. 6 (21), (Online), (<http://www.academicjournals.org/ajbm/pdf/2012/30May/Ayenagbo%20et%20al.pdf>) diakses 13 Desember 2014).

- Baah, Anthony Yaw dan Jauch, Herbert (2009), “Chinese Investments in Africa: A Labour Perspective”, *African Labour Research Network*, (e-book), Mei 2009, (https://www.fnv.nl/site/over-de-fnv/internationaal/mondiaal-fnv/documenten/english/publications/Chinese_investments_in_Africa_final_report1.pdf diakses 23 April 2016).
- Bandyopadhyay, Subhayu. and Vermann, E. Katarina. (2013), “Donor Motives for Foreign Aid”, Federal Reserve Bank of St. Louis, July/August 2013, (Online),(<http://research.stlouisfed.org/publications/review/13/07/bandyopadhyay.pdf> diakses 16 Desember 2014).
- BBC (2006), “Angola: China's African foothold”, (Online), 20 Juni 2006, (<http://news.bbc.co.uk/2/hi/africa/5080626.stm> diakses 17 Januari 2016).
- BBC (2006), “Angola: China's African foothold”, (Online), 20 Juni 2006, (<http://news.bbc.co.uk/2/hi/africa/5080626.stm> diakses 28 Agustus 2016).
- BBC (2015), “Angola profile–Timeline”, (Online), 4 Juni 2015, (<http://www.bbc.com/news/world-africa-13037271> diakses 20 Januari 2016).
- BBC Indonesia (2015), “Luanda kota termahal di dunia bagi ekspatriat”, (Online), 17 Juni 2015, (http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/06/150617_bisnis_kota_termahal diakses 8 November 2016).
- BBC News (2002), “Savimbi 'died with gun in hand””, (Online), 25 Februari 2002, (<http://news.bbc.co.uk/2/hi/africa/1839252.stm> diakses 15 Maret 2016).
- BBC News (2014), “Angola profile – Leaders”, (Online), 20 Oktober 2014, (<http://www.bbc.com/news/world-africa-13036738> diakses 20 Maret 2016).
- Belda, Pascal (2011), “Angola2011”, www.ebizguides.com, (Online), (<http://www.winne.com/division/ebizguides/webpublish/2011/angola2011/files/assets/seo/page235.html> diakses 13 Oktober 2016).
- Billon, Philippe Le., (2001), “The political ecology of war : natural resources and armed conflicts”, *Political Geography*, (e-book), (http://archives.cerium.ca/IMG/pdf/ecowar_Le_Billon.pdf diakses 20 Januari 2016).
- Blenford, Adam., “Saling ketergantungan Cina dan Afrika”, BBC News, (Online),(http://www.bbc.co.uk/indonesia/laporan_khusus/2009/11/091126_cin_aetiopia.shtml diakses 15 Desember 2014)

- Brautigam, Deborah (2009), "China's Challenge to the International Aid Architecture", *World Political Review*, (Online), 23 Juni 2009, <http://www.worldpoliticsreview.com/articles/3966/chinas-challenge-to-the-international-aid-architecture> diakses 16 September 2016).
- Bräutigam, Deborah. (2011), "Aid 'With Chinese Characteristics': Chinese Foreign Aid And Development Finance Meet The Oecd-Dac Aid Regime", *Journal of International Development*.
- Brikci, N. (2007), "A Guide to Using Qualitative Research Methodology", *Medecins Sans Frontier*.
- Campos, Indira dan Vines, Alex (2008), "ANGOLA AND CHINA : A Pragmatic Partnership", *CSIS*, (e-book), Maret 2008, (http://s3.amazonaws.com/china_resources/11254/2013-06-08_00_23_40_0400_080306_angolachina.pdf diakses 16 Oktober 2016).
- CEML Angola, "Barriers to Healthcare in Angola", (Online), (<http://www.ceml.org/about-ceml/about-angola/> diakses 30 Oktober 2016).
- Centre for Chinese Studies (2007), "China's Engagement of Africa: Preliminary Scoping of African case studies Angola, Ethiopia, Gabon, Uganda, South Africa, Zambia", (e-book), November 2007, (http://www.ccs.org.za/downloads/RF_Paper_Final.pdf diakses 18 Juli 2016).
- Centre for Chinese Studies (2010), "Evaluating China's FOCAC commitments to Africa and mapping the way ahead ", (e-book), Januari 2010, (<http://www.ccs.org.za/wp-content/uploads/2010/03/ENGLISH-Evaluating-Chinas-FOCAC-commitments-to-Africa-2010.pdf> diakses 28 Oktober 2016).
- China Daily (2009), "Angola China's largest African trade partner", (Online), 19 Januari 2009, (http://www.chinadaily.com.cn/china/2009-01/19/content_7407941.htm diakses 6 Agustus 2016).
- China Exim Bank, "Brief Introduction : The Export-Import Bank of China", (Online), (http://english.eximbank.gov.cn/tm/en-TCN/index_617.html diakses 30 September 2016).
- China View (2008), "China starts construction of housing project in Angola's capital", (Online), (http://news.xinhuanet.com/english/2008-11/12/content_10343689.htm diakses 7 Oktober 2016).

- CIA World Factbook (2016), “Angola : Economic Overview”, (Online), 19 Oktober 2016, (<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/ao.html> diakses 30 Oktober 2016).
- CIA World Factbook, “Angola”, (Online), (<https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/ao.html> diakses 27 Oktober 2016).
- Cisse, Djenabou (2015), “Angola Enjoys Post-War FDI Boom”, *Global Risk Insights*, (Online), 23 Juli 2015, (<http://globalriskinsights.com/2015/07/angola-enjoys-post-war-fdi-boom/> diakses 6 Februari 2016).
- Clay, Edward J (2009), “Aid untying: is it working? Thematic Study on The Developmental Effectiveness of Untied Aid: Evaluation of The Implementation of The Paris Declaration and of The 2001 DAC Recommendation on Untying ODA to The LDCs”, Danish Institute for International Studies, Denmark, (e-book), (<http://www.oecd.org/dac/evaluation/dcdndep/44375975.pdf> diakses 6 Februari 2017).
- Collier, Paul dan Gunning, Jan Willem (1999), “Why Has Africa Grown Slowly?”, *Journal of Economic Perspectives*-Volume 13, Number 3, (e-Book), (<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.470.981&rep=rep1&type=pdf> diakses 5 Oktober 2016).
- Cooke, Jennifer G., dan Downie, Richard. (2010), “African Conflicts and U.S. Diplomacy”, CSIS (Center for Strategic and International studies)., The American Academy of Diplomacy, (e-book), (http://www.academyofdiplomacy.org/programs/Ross/AAD_CSIS%20Africa%20Program%20Final%20Report%20Oct2009.pdf diakses 12 Desember 2014)
- Country Information and Policy Unit (2003), “ANGOLA COUNTRY REPORT OCTOBER 2003”, (e-book), 17 November 2003, (https://www.justice.gov/sites/default/files/eoir/legacy/2013/06/12/angola_2.pdf diakses 27 Oktober 2016).
- Creswell, J. W. and Vicki L. Plano Clark. (2004), “Principles of Qualitative Research: Designing a Qualitative Study”, (e-book). Diakses dari <http://www.andrews.edu/leaderpart/roundtable/2004/workshops/2b/au-qual-071504-jwc-vpc.pdf> diakses 7 November 2016).
- Davies, Martyn (2010), “HOW CHINA IS INFLUENCING AFRICA’S DEVELOPMENT”, *OECD DEVELOPMENT CENTRE*, (e-book), April 2010, (<https://www.oecd.org/development/pgd/45068325.pdf> diakses 18 Agustus 2016).

DesJardins, Zachary., “Tiongkok in Africa : Examining Chinese foreign aid in Africa and implications for US interests”,

DetikNews (2015), “Eksodus Pekerja China di Angola Jangan Sampai Terjadi di Indonesia”, Selasa 30 Jun 2015, (Online), (<http://news.detik.com/berita/2956547/eksodus-pekerja-china-di-angola-jangan-sampai-terjadi-di-indonesia> diakses 30 September 2015)

Dewi, Sonya. (2012), “Perubahan Orientasi Kebijakan Tiongkok di Afrika Pada Era Perang Dingin dan Era Pasca Perang Dingin”, Universitas muhammadiyah Malang.

Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (2011), “Implementasi CAFTA”, (Online), Kementerian Perdagangan RI, Warta Ekspor, Edisi Februari 2011, (http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/8411336968690.pdf diakses 30 September 2015)

Embassy of Angola, “Geography”, (Online), (<http://www.angola.org/index.php?page=geography> diakses 12 Februari 2016).

Embassy of Angola, “History”, (Online), (<http://www.angola.org/index.php?page=history> diakses 17 Januari 2016).

Embassy of Angola, ”Economy”, (Online), (<http://www.angola.org/index.php?page=economy> diakses 12 Maret 2016).

Energy corporate Africa, “The rise of Angola’s National Company”, (Online), (<http://www.energycorporateafrica.com/index.php/articles/sunny-side-up/89-the-rise-of-angola-s-national-oil-companyn> diakses 10 Desember 2014)

Ervianto, Toni (2015), “Mengukur Kekuatan Tiongkok Alias China: Calon Bos Dunia”, *detikNews*, (Online), 8 Juni 2015, (<http://news.detik.com/kolom/2936068/mengukur-kekuatan-tiongkok-alias-china-calon-bos-dunia> diakses 15 Mei 2016).

Ferreira, Manuel Ennes (2006), “Angola: conflict and development, 1961-2002”, *The Economics of Peace and Security Journal*, (e-book), (<http://courses.wcupa.edu/rbove/eco343/050Compecon/Africa/050100angola.pdf> diakses 15 Mei 2016).

Find the Data, “Angola, Value of oil Export”, (Online), (<http://world-economic-outlook.findthedata.org/l/6266/Angola> diakses 10 Desember 2014)

Gaol, Helen Lumban (2010), “Seteru AS dan Cina soal yuan”, *BBC Indonesia*, (Online), 17 April 2010,

http://www.bbc.com/indonesia/laporan_khusus/2010/04/100409_yuanrow.shtml diakses 20 April 2016).

Golden Nest (2012), “Golden Nest Angolan Company”, (Online), (<http://www.goldennest.cn/index.php/english/view/id/2432> diakses 28 Oktober 2016).

Grimm, Sven (2011), “Transparency of Chinese Aid: An analysis of the published information on Chinese external financial flows”, Publish What You Fund and Centre for Chinese Studies, *Stellenbosch University*, (e-book), Agustus 2011, (www.ccs.org.za/wp-content/uploads/2011/09/Transparency-of-Chinese-Aid_final.pdf diakses 18 Agustus 2016).

Hanson, Stephanie (2008), “Angola’s Political and Economic Development”, *Council on Foreign Relations*, (Online), 21 Juli 2008, (<http://www.cfr.org/world/angola-political-economic-development/p16820> diakses 21 Maret 2016).

Harden, Blaine (2000), “DIAMOND WARS: A special report.; Africa's Gems: Warfare's Best Friend”, *The New York Times*, (Online), 6 April 2000, (<http://www.nytimes.com/2000/04/06/world/diamond-wars-a-special-report-africa-s-gems-warfare-s-best-friend.html?pagewanted=all> diakses 5 April 2016).

Harvard University, “Research Methods: Some Notes to Orient You”, (Online), (http://isites.harvard.edu/fs/docs/icb.topic851950.files/Research%20Methods_Some%20Notes.pdf diakses 7 November 2016)

Hutcheson, Thomas L. & Porter, Richard C (1972), “The Cost of Tying Aid: A Method and Some Colombian Estimates”, *Princeton Studies In International Finance* No. 30, Princeton, New Jersey, (e-book), (http://www.princeton.edu/~ies/IES_Studies/S30.pdf diakses 6 Februari 2017).

IMF, “Public Information Notice: IMF Executive Board Completes the 2010 Review of SDR Valuation”, (Online), 17 November 2010, (<https://www.imf.org/en/News/Articles/2015/09/28/04/53/pn10149> diakses 25 Juni 2016).

Information Office of the State Council People’s Republic of China (2011), “China’s Foreign Aid”, *UNICEF*, Beijing, (Online), April 2011, (http://www.unicef.org/eapro/China_White_Paper_on_Foreign_Aid.full_text.pdf diakses 20 Juli 2016).

Islam, Tariqul, “The Export and Import Bank of China and the China Development Bank: understanding the environmental regulations of China’s overseas development assistance”, *ActionAid International*, (e-book),

- http://www.actionaid.org/sites/files/actionaid/the_export_and_import_bank_of_china_and_the_china_development_bank.docx diakses 12 September 2016).
- Jacques, Martin (2009), “When China Rules the World”, (e-book), (http://inctpped.ie.ufrj.br/spiderweb/pdf_3/4_when_china_martin_jacques.pdf diakses 15 Desember 2015).
- Jakarta Futures Exchange (2012), “5 Negara OPEC Penggerak Ekonomi Global”, (Online), (<http://www.bbj.co.id/detail-artikel-market-place-jakarta-futures-exchanges-138753.html> diakses 30 September 2015)
- Katadata (2014), “Selamat Tinggal Amerika, Ekonomi Cina Terbesar di Dunia”, 9 Oktober 2014, (<http://katadata.co.id/berita/2014/10/09/resmi-cina-salip-amerika-sebagai-ekonomi-terbesar-dunia> diakses 13 Juni 2016).
- Kodri, Imam (2015), “Jokowi Pilih Amerika Ataukah China?”, *Kompasiana*, (Online), 27 September 2015, (http://www.kompasiana.com/imamkodrimirkasan/jokowi-pilih-amerika-ataukah-china_560773820e9373d00a277bac diakses 30 Juni 2016).
- Kungo, Waco (2008), “Angola : Marching towards riches and democracy?”, *The Economist*, (Online), 28 Agustus 2008, (<http://www.economist.com/node/12009946> diakses 1 Mei 2016).
- Langenhuizen, Anouk (2011), “China’s Development Assistance to Angola and Prospects for Development”, *University of Amsterdam*, (Online), Juli 2011, (<http://dare.uva.nl/cgi/arno/show.cgi?fid=352808> diakses 18 Oktober 2016).
- Levy, Mickey D (2016), “China’s currency devaluation is actually a positive”, *Berenberg Capital Markets LLC*, (e-book), 7 Januari 2016. Diakses dari https://www.berenberg.com/uploads/tx_news/Economics_01-2016-07_China.pdf diakses 15 Juli 2016).
- Librarianswithourborders, “Angola: A Brief History”, (e-book), (<http://www.lwb-online.org/old/projects/Brief%20History%20of%20Angola.pdf> diakses 20 Januari 2016).
- Lum, Thomas (2009), “China’s Foreign Activities in Africa, Latin America and Southeast Asia”, *Congressional Research Service*, (e-book), 25 Februari 2009, (<https://www.fas.org/sgp/crs/row/R40361.pdf> diakses 12 Agustus 2016).
- MacauHub (2006), “Chinese Builder COVEC Interested in State_Private Partnerships in Angola”, (Online), 20 Februari 2006, (<http://www.macauhub.com.mo/en/2006/02/20/547/> diakses 30 Oktober 2016).

- MacauHub (2008), “Angola: Chinese company builds Gangelas dam in Huila province”, (Online), (<http://www.macauhub.com.mo/en/2008/05/22/5087/> diakses 7 Oktober 2016).
- Maps of World, “top 10 Oil Reserves Countries”, (Online), (<http://www.mapsofworld.com/world-top-ten/world-top-ten-oil-reserves-countries-map.html> diakses 10 Desember 2014)
- Mayeda, Andrew (2015), “U.S. Softens Criticism of Yuan Level Amid Currency Pressures”, *Bloomberg*, (Online), 20 Oktober 2015, (<http://www.bloomberg.com/authors/AQfilwf3J18/andrew-mayeda> diakses 5 Juni 2016).
- McKinnon, Ronald dan Schnabl, Gunther (2014), “China’s Exchange Rate and Financial Repression: The Conflicted Emergence of the Renminbi as an International Currency”, Working Paper No. 493, *Stanford Center for International Development*, (e-book), Februari 2014, (http://scid.stanford.edu/sites/default/files/publications/493wp_0.pdf diakses 8 Juni 2016).
- Ministry Of Commerce (2009), “Minister of Commerce Chen Deming Meets with Angolan Prime Minister Kassoma and Holds Separate Talks with Angolan Ministers of Finance and Trade”, *PRC*, (Online), 23 Januari 2009, (<http://chendeming2.mofcom.gov.cn/aarticle/activity/200901/20090106017698.html> diakses 26 Agustus 2016).
- Ministry Of Commerce People’s Republic Of China (2014), “Ministry of Commerce Holds Briefing on Measures for Administration of Foreign Aid”, (Online), 10 Desember 2014, (<http://english.mofcom.gov.cn/article/newsrelease/press/201412/20141200851923.shtml> diakses 25 September 2016).
- Ministry of Foreign Affairs, the People's Republic of China (2006), “Medical and health care cooperation”, (Online), 21 September 2006, (<http://www.focac.org/eng/tptb/t404153.htm> diakses 3 Oktober 2016).
- Ministry of Foreign Affairs, the People's Republic of China (2009), “FORUM ON CHINA-AFRICA COOPERATION SHARM EL SHEIKH ACTION PLAN(2010-2012)”, (Online), 12 November 2009, (<http://www.focac.org/eng/dsjbzjhy/hywj/t626387.htm> diakses 20 Agustus 2016).
- National Development and Reform Commission (2016), “REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE 2015 PLAN FOR NATIONAL ECONOMIC

AND SOCIAL DEVELOPMENT AND ON THE 2016 DRAFT PLAN FOR NATIONAL ECONOMIC AND SOCIAL DEVELOPMENT”, Delivered at the Fourth Session of the Twelfth National People's Congress on March 5, 2016, (Online), (http://online.wsj.com/public/resources/documents/NPC2016_NDRC_English.pdf diakses 20 Agustus 2016).

Nien, Li Hsien (1959), “Report on the Final State Accounts for 1958 and the Draft State Budget for 1959”, *Peking Review* No.17, (e-book), 29 April 1959, hal. 26, (<https://www.marxists.org/subject/china/peking-review/1959/PR1959-17.pdf> diakses 6 Agustus 2016).

OECD (2008), “Is It ODA?”, Factsheet, (Online), (<http://www.oecd.org/dac/stats/34086975.pdf> diakses 30 September 2015)

OECD (2011), “2011 DAC Report on Multilateral Aid”, (e-book), (<http://www.oecd.org/development/effectiveness/49014277.pdf> diakses 16 September 2016).

Organisation for Economic Co-operation and Development (2016), “Official development assistance – definition and coverage”, (Online), (<http://www.oecd.org/dac/stats/officialdevelopmentassistancedefinitionandcoverage.htm> diakses 3 Agustus 2016).

Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC), “Angola Facts and Figures”, (Online), (http://www.opec.org/opec_web/en/about_us/147.htm diakses 10 Desember 2014)

Picard, Louis A. dan Groelsema, Robert., “Foreign Aid and Foreign Policy Lessons for the Next Half-Century”

Pushak, Nataliya., dan Foster, Vivien (2011), “Angola’s Infrastructure: A Continental Perspective”, *Africa Infrastructure Country Diagnostic*, (e-book), Maret 2011, (<http://www.infrastructureafrica.org/system/files/library/2012/02/CR%20Angola.pdf> diakses 13 April 2016).

PWC, “Angola”, (e-book), (<https://www.pwc.com/gx/en/transportation-logistics/publications/africa-infrastructure-investment/assets/angola.pdf> diakses 15 Mei 2016).

Ranasinghe, Dhara (2014), “China to overtake US economy; India trumps Japan”, *CNBC*, (Online), 30 April 2014, (<http://www.cnbc.com/2014/04/29/china-to-overtake-us-economy-india-trumps-japan.html> diakses 20 Juni 2016).

- Reisen, Helmut (2007), "Is China Actually Helping Improve Debt Sustainability in Africa", *OECD*, International Conference "Emerging Powers in Global Governance", Paris, (e-book), 6-7 Juli 2007, (http://www.iddri.org/Evenements/Conferences-internationales/070706_PaperReisen_confpaysemergents.pdf diakses 6 Oktober 2016).
- Reuters (2008), "China expands credit line to oil-rich Angola", (Online), 4 Juli 2008, (<http://uk.reuters.com/article/angola-china-idUKL046022620080704> diakses 8 Oktober 2016).
- Reuters, "Angola's census shows population rises to 26 million", (Online), 24 Maret 2016, (<http://www.reuters.com/article/us-angola-census-idUSKCN0WQ120> diakses 20 April 2016).
- Reuters, Thomson (2009), "Angola Dec oil exports revised up to 1.81 mln bpd", (Online), 20 Oktober 2009, (<http://af.reuters.com/article/idAFJOE59J0KY20091020> diakses 23 Oktober 2016).
- Riddell, Roger C. (2007), "Does Foreign Aid Really Work?", Oxford University Press.
- SHABESTAN (2012), "Perekonomian Afrika meningkat", (Online), 12 Juni 2012, (<http://shabestan.net/id/pages/?cid=8289> diakses 12 Desember 2014)
- Sheppard, David dan Meyer, Gregory (2015), "China oil imports surpass those of US", *Financial Times*, (Online), 10 Mei 2015, (<https://www.ft.com/content/342b3a2e-f5a7-11e4-bc6d-00144feab7de> diakses 15 Juli 2016).
- Sinomach (2009), "CMEC Successfully Signed Electrification Project for Southern Suburbs of Luanda in Angola", (Online), 13 April 2009, (http://www.sinomach.com.cn/en/MediaCenter/News/201412/t20141209_21758.html diakses 7 Oktober 2016).
- State University. "Angola-History & Background", (Online), (<http://education.stateuniversity.com/pages/32/Angola-HISTORY-BACKGROUND.html> diakses 20 Januari 2016).
- Sugianto, Danang (2015), "Delapan Fakta Kekuatan China di Pusaran Ekonomi Dunia", *Okezone Finance*, (Online), 28 Agustus 2015, (<http://economy.okezone.com/read/2015/08/27/213/1203767/delapan-fakta-kekuatan-china-di-pusaran-ekonomi-dunia> diakses 7 Juni 2016).
- The Centre for Chinese Studies (2010), "Evaluating China's FOCAC commitments to Africa and mapping the way ahead", (Online), Januari 2010,

https://scholar.sun.ac.za/bitstream/handle/10019.1/21173/hon_evaluating_2010_eng.pdf?sequence=7 diakses 18 September 2016).

The China Monitor (2009), "China's involvement in Angola: Mutually beneficial commercial pragmatism", *The Centre for Chinese Studies, Faculty of Arts and Social Sciences*, Stellenbosch University, no. 38, (e-book), Maret 2009, (<http://www.ccs.org.za/wp-content/uploads/2009/05/china-monitor-march-2009.pdf> diakses 29 Oktober 2016).

The European Commission (2015), "European Union-Republic of Angola National Indicative Programme 2014-2020", (e-book), (https://ec.europa.eu/europeaid/sites/devco/files/nip-angola-edf11-amended-2016_en.pdf diakses 3 Maret 2016).

The National People's Congress of the People's Republic of China (2004), "Constitution of the People's Republic of China: Preamble (Full text after amendment on March 14, 2004)", (Online), (http://www.npc.gov.cn/englishnpc/Constitution/2007-11/15/content_1372962.htm diakses 26 September 2016).

The National People's Congress of the People's Republic of China, "Database of Law and Regulations : Law of the People's Republic of China on the Red Cross Society", (Online), (http://www.npc.gov.cn/englishnpc/Law/2007-12/12/content_1383814.htm diakses 10 Agustus 2016).

The New Atlantis (2004), "Power hungry China: The international consequences of China's quest for energy", (Online), (<http://www.thenewatlantis.com/publications/power-hungry-china> diakses 20 September 2016).

The UN Office for South-South Cooperation, "What Is South-South Cooperation?", (Online), (http://ssc.undp.org/content/ssc/about/what_is_ssc.html diakses 20 Agustus 2016).

TIONGKOK.ORG.CN, "Angola", (Online), (<http://www.Tiongkok.org.cn/english/features/focac/183584.htm> diakses 14 Desember 2014)

Todaro, Michael P. dan Smith, Stephen C. (2012), "Economic Development", Ed.11., Addison-Wesley, Boston, (e-book), (<http://eco.eco.basu.ac.ir/BasuContentFiles/57/57304a77-1269-4081-bd5b-4c66b84b06a4.pdf> diakses 30 September 2015).

- Tribun Manado (2012), “Benua Afrika akan bersinar”, (Online), 9 Oktober 2012, (<http://manado.tribunnews.com/2012/10/09/benua-afrika-akan-bersinar> diakses 12 Desember 2014)
- TribunNews.com* (2015), “Luanda, Kota Termahal di Dunia, Beli Jins Saja Rp 3 Juta”, (Online), 28 Agustus 2015, (<http://www.tribunnews.com/internasional/2015/08/28/luanda-kota-termahal-di-dunia-beli-jins-saja-rp-3-juta> diakses 8 November 2016).
- U.S Angola Chamber Of Commerce, “Oil Production”, (Online), (<http://www.us-angola.org/index.php/24-flashscreenhomepage/25-oilproductionflash> diakses 15 Januari 2015)
- UNCTAD (2014), “Vulnerability Profile of Angola”, (e-book), Desember 2014, (http://www.un.org/en/development/desa/policy/cdp/cdp_news_archive/2015-cdp-plen-pre-5b.pdf diakses 13 Mei 2016).
- United States Institut of PeaceLusaka, “Lusaka Protocol”, (e-book), (http://www.usip.org/sites/default/files/file/resources/collections/peace_agreements/lusaka_11151994.pdf diakses 1 Maret 2016).
- University of Mumbai, “Descriptive Research, Research Methodology”, (e-book), (http://www.mu.ac.in/myweb_test/Research%20Methadology-Paper-3/Chapter-5.pdf diakses 7 November 2016).
- Ventures, “The Top 5 Oil Producing Economies in Afrika”, (Online), (<http://www.ventures-africa.com/2012/08/the-top-5-oil-producing-economies-in-africa/> diakses 10 Desember 2014)
- Walters, Ralston McBAreth (1971), “Racism and Revolution : A Case Study of Angola”, *University of British Columbia*, (e-book), (<http://summit.sfu.ca/system/files/iritems1/3041/b11773029.pdf> diakses 1 Maret 2016).
- Waspada Online (2011), “Permintaan minyak Tiongkok mengkhawatirkan”, (Online), 13 Juni 2011, (http://www.waspada.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=199520:permintaan-minyak-Tiongkok-mengkhawatirkan&catid=18:bisnis&Itemid=95 diakses 12 Desember 2014)
- Watkins, Thayer, “The Economy and Economic History of Angola”, *San José State University, USA* (Online), <http://www.sjsu.edu/faculty/watkins/angola.htm> diakses 3 April 2016).
- Wenping, He (2013), A Trilateral Dialogue on the United States, Africa and China : Conference Paper 1 and Responses New Actors in International Development:

The Case of China in Africa”, *Brookings*, (e-book), 13 Mei 2013, (<https://www.brookings.edu/wp-content/uploads/2016/07/All-China-Aid-Papers-2.pdf> diakses 13 Juli 2016).

Weston, Jonathan (2011), “CHINA’S FOREIGN ASSISTANCE IN REVIEW: IMPLICATIONS FOR THE UNITED STATES”, *U.S.-China Economic and Security Review Commission Staff Research Backgrounder*, 1 September 2011.

WHO (2005), “Marburg haemorrhagic fever in Angola - update 14”, (Online), 21 April 2005, (http://www.who.int/csr/don/2005_04_21/en/ diakses 30 Januari 2016).

Williams, Glyn (2006), “Railways in Angola”, (<https://sinfin.net/railways/world/angola.html> diakses 16 Oktober 2016).

World Bank (2007), “China Eximbank and World Bank come together to sign cooperation Memo”, Washington DC, (Online), 21 Mei 2007, (<http://www.worldbank.org/en/news/press-release/2007/05/21/china-eximbank-world-bank-come-together-sign-cooperation-memo> diakses 17 Agustus 2016).

World Bank (2016), “External Debt Trends in High-Income Countries 2015”, (Online), Juni 2016, (<http://datatopics.worldbank.org/debt/QuarterlyBulletin-June2016> diakses 6 Oktober 2016).

www.country-data.com (1989), “Angola : Foreign Debt”, (Online), Februari 1989, (<http://www.country-data.com/cgi-bin/query/r-617.html> diakses 10 April 2016).

Yergin, Daniel (2006), “Ensuring energy Security”, *foreign affairs*, vol. 85 No. 2, March /April 2006, (Online), (http://www.un.org/ga/61/second/daniel_yergin_energysecurity.pdf diakses 9 April 2015)

Yong, Lu (2011), “China's Trade Rush with Africa”, *Ministry of Foreign Affairs the People's Republic of China*, (Online), 25 April 2011, (<http://www.focac.org/eng/zfgx/t820242.htm> diakses 20 September 2016).